

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian studi kasus intervensi pemberian nebulizer pada anak dengan pneumonia dengan 2 kasus yaitu pasien An. A dan An. S di bangsal Siti Fatimah RSU Aisyiyah Klaten.

##### **1. Pengkajian**

Data untuk menunjang masalah keperawatan terkaji sepenuhnya dengan lengkap. Hasil pengkajian dengan 2 kasus yaitu pada pasien 1 menunjukkan pasien batuk, sesak nafas, perubahan pola nafas dengan Respirasi: 36 x/menit, gelisah. Pada pasien 2 menunjukkan pasien batuk, sesak nafas, perubahan pola nafas dengan Respirasi: 34 x/menit, gelisah, mengi atau ronchi.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan ditegakan berdasarkan data yang mendukung. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif b.d sekresi yang tertahan.

##### **3. Perencanaan Keperawatan**

Tindakan keperawatann yang direncanakan sesuai dengan masalah keperawatan dengan tujuan bersihan jalan nafas mebaik. Intervensi yang peneliti fokuskan pada studi kasus ini yaitu manajemen jalan nafas dengan tindakan pemberian nebulizer.

##### **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 hari pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu manajemen jalan nafas memonitor pola nafas dan pemberian nebulizer.

##### **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan pasien 1 bersihan jalan nafas tidak efektif teratas karena pasien sudah tidak ada keluhan batuk dan sesak nafas. Pada pasien 2

bersihann jalan nafas tidak efektif teratasi karena pasien sudah tidak ada keluhan batuk, sesak nafas, pola nafas membaik, sudah tidak gelisah.

## B. SARAN

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil studi kasus ini sebaiknya dapat mempertahankan mutu dan kualitas Pendidikan dengan memperbanyak buku-buku dan referensi keperawatan khususnya tentang tidakan nebulizer pada anak dengan pneumonia sehingga dapat meningkatkan system pembelajaran.

### 2. Bagi Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit

Bagi pelayanan keperawatan rumah sakit sebagai tempat pelayanan Kesehatan sebaiknya dapat meningkatkan tindakan pelayanan Kesehatan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan pasien serta diharapkan dapat menyediakan tempat bermain untuk mengurangi efek hospitalisasi pada anak yang di lakukan tindakan seperti nebulizer.

### 3. Bagi Keluarga

Bagi keluarga sebaiknya selalu memperhatikan kebersihan lingkungan dan memastikan pola hidup sehat guna mengurangi resiko infeksi supaya tidak terjadi pneumonia berulang.

### 4. Bagi Profesi Kesehatan

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.